

**EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ONLINE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN UJUNG TANAH 1
KOTA MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

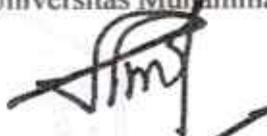
Skripsi atas nama Nirwana, Nim 105401122117 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 648 Tahun 1443 H/2021 M, pada tanggal 11 Rabiul Akhir 1443 H/ 16 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 20 November 2021.

Makassar, 11 Rabiul Akhir 1443 H
16 November 2021 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Agus Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharullah, M. Pd. | (.....) |
| 4. Penguji : | 1. Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 2. Handani Hadaming, S.Pd., M.Si. | (.....) |
| | 3. Nasrun S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : NIRWANA

NIM : 105401122117

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 10 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Nasrun S.Pd., M.Pd.

Hamdani Hadaming, S.Pd., M.Si.

Diketahui:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nirwana

NIM : 105401122117

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Penelitian : Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Online Terhadap

Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

Nirwana



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nirwana

NIM : 105401122117

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Online Terhadap
Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuahkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

Nirwana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karena Setelah Kesulitan Itu Ada kemudahan, (Q.S Al-Insyirah:5)

Manusia seringkali salah memilih jalan, Tapi Tuhan tidak pernah salah menitipkan ujian. Kalau mau langkahnya lebih Tentram, bangun fondasinya dahulu

###

Jangan pernah mengeluh atas apa yang terjadi di dalam hidupmu, Allah selalu tahu yang terbaik untukmu. Bersyukurlah walau hanya untuk setetes embun yang kau teguk hari ini, karena banyak hikmah yang kau pelajari dari sebuah kesyukuran.

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta sebagai wujud baktiku atas kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dan doa mereka yang selalu mengiring langkahku dan terima kasih kepada saudara sedarahku dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan selalu menemaniku dalam keadan susah maupun senang.

ABSTRAK

Nirwana 2021. *Evaluasi pembelajaran Matematika berbasis online terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasrun S.Pd., M.Pd dan pembimbing II Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor kemudahan, factor kendala dan Hasil belajar siswa secara online karena adanya Pandemi Covid 19 di SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar . Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di SDN ujung tanah 1 kota makassar. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduction, d display, dan conclusion.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti melalui penelitian wawancara observasi bahwa pembelajaran online merupakan pembelajaran dengan mengakses jaringan internet dan menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi dan interaksi dengan menggunakan aplikasi whatsApps. Kemudahan pembelajaran online antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet, siswa dapat memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitarnya, memiliki banyak waktu dengan keluarga. Sedangkan kendala yang dialami guru dan siswa antara lain guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti, siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis android, siswa atau orang tua tidak memiliki paket data internet, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media online, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internetnya yang tidak stabil. Dari data hasil belajar matematika di SDN ujung tanah 1 kota Makassar dapat peneliti simpulkan bahwa Nilai rata rata dari hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar didapati Nilai rata-rata cukup baik dari total dari keseluruhan siswa yakni 32 orang.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran matematika, Hasil belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar”** Dapat Diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana pengaruh Pembelajaran Matematika Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu ayahanda Abu Bakar Siratan dan ibunda Darmawati yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Sri rahayu, S.Pd., M.Pd., Penasehat akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
5. Nasrun, S.Pd., M.Pd., Pembimbing I dan Hamdana Hadaming S.Pd., M.Si., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-bu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.

7. Fitri ramadhani adik saya tersayang, terima kasih atas motivasi dan senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Nurhasanah Ayyub, Miftahul Jannah, Rezki Amelia Arief, Rifka Annisa dan Fitri Wahyuni sepupuku tersayang yang senantiasa sabar mendengarkan keluh kesahku serta memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 9. Sahabat-sahabatku yang setia dan tulus memberikan doa, rekan seperjuangan PGSD 2017 G terimakasih atas dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini serta seluruh keluarga besar.
 10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.
- Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat member manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin yaa Rabbal Alamiinn.

Makassar, 2 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
KERANGKA TEORITIS	6
A. Kajian Teori	6
1. Evaluasi	6
2. Pembelajaran <i>Online</i>	7
3. Kemudahan dan Kendala Pembelajaran <i>Online</i>	10
4. Hasil Belajar Matematika	11
5. Matematika di SD	14
6. Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis <i>Online</i> di SD/MI	16
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Pikir	21
BAB III	23

METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Sifat Penelitian.....	23
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Instrument Penelitian.....	25
1. Pedoman Wawancara.....	25
2. Lembar Observasi.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Pedoman Wawancara.....	26
2. Lembar Observasi.....	26
3. Dokumentasi.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV.....	30
HASIL PENELITIAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
A. Observasi di kelas.....	30
B. Hasil Wawancara.....	32
B. Pembahasan.....	46
BAB V.....	51
SIMPULAN DAN SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	56

2.1 Kerangka Berpikir 21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi dapat mengetahui masalah kinerja program/kegiatan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program/kegiatan (Divayana, 2016). Evaluasi dapat memberi gambaran tentang tingkat penguasaan siswa terhadap satu materi, memberi gambaran tentang kesulitan belajar siswa (Setemen, 2010). Guru dapat mengevaluasi pertumbuhan kemampuan siswa tersebut dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan pada awal sampai akhir belajar (Sukardi, 2011: 2).

Pembelajaran daring atau online merupakan pembelajaran berdasarkan pada teknologi yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik ke peserta didik dari jarak jauh dan menggunakan jaringan komputer. Menurut pemerintah, pembelajaran online dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan pembelajaran ditengah pandemi saat ini. Namun pembelajaran daring ini banyak dikeluhkan oleh berbagai pihak, karena dirasa kurang efektif. Selama ini kurangnya penguasaan perangkat teknologi informasi yang berakibat pada kemajuan dunia secara umum dan dunia pendidikan secara khusus (Sobron et al., 2019; Yani et al., 2017; Yanti et al., 2020; Zulfia & Syofyan, 2015).

Evaluasi pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dapat diketahui guru dengan cara mengevaluasi peserta didik untuk mengetahui ciri-ciri intelegentnya, salah satunya adalah evaluasi dilakukan secara tidak langsung pada peserta didik (Sari, 2014). Manfaat dilaksanakannya evaluasi dalam proses dan hasil pembelajaran yaitu: (1). Memperoleh pemahaman pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung/dilaksanakan pendidik, (2). Membuat keputusan berkenaan dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran, dan (3). Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dalam rangka upaya meningkatkan kualitas keluaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang covid 19 dikaji menjadi beberapa bagian, yakni tentang Persepsi Mahasiswa PGSD UNISMUH MAKASSAR Terhadap Pembelajaran Daring Selama Covid 19 Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika SD yang di susun oleh (Andi Ardhila wahyudi, 2021) menemukan bahwa, dari kuesioner yang dibagikan ke mahasiswa, mayoritas responden memberikan respon yang baik dan positif. Adapun Hambatan yang ditemukan saat dilakukannya daring diantaranya seperti belum meratanya internet dan teknologi, fasilitas seperti laptop dan handphone yang belum memadai. Selanjutnya penelitian yang dikaji oleh (Nurmaya, 2021; Putri lestari, 2021) membahas tentang evaluasi pembelajaran daring selama pandemi covid 19 menemukan bahwa, dari pendapat responden untuk pelaksanaan pembelajaran di

semester selanjutnya menunjukkan kurang siap untuk dihadapi dan Pembelajaran pada masa pandemic covid-19 pada kategori baik akan tetapi masih banyak yang perlu dibenahi. Sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan, kemudahan, serta kendala dan solusi yang di berikan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis online yang mengambil lokasi di SDN Ujung Tanah I Kota Makassar

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti Pada siswa kelas III SDN Ujung tanah I kota Makassar dan wawancara oleh peneliti pada guru kelas A dan guru kelas B mengatakan bahwa, kendala yang di hadapi di dalam Pembelajaran matematika pada isaat ini karena adanya covid-19 (*Corona Virus*) sangat tidak efektif dan efisien karena tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karna itu, evaluasi tentang pembelajaran daring penting di laksanakan karena adanya banyak isiswa yang mengeluh tertinggal materi pembelajarannya dan kesulitan untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terkait evaluasi pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka Rumusan masalah dalam Proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis *online* pada siswa kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar?
2. Apa saja faktor kemudahan, kendala serta solusi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis *online* pada siswa kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis *online* pada siswa kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

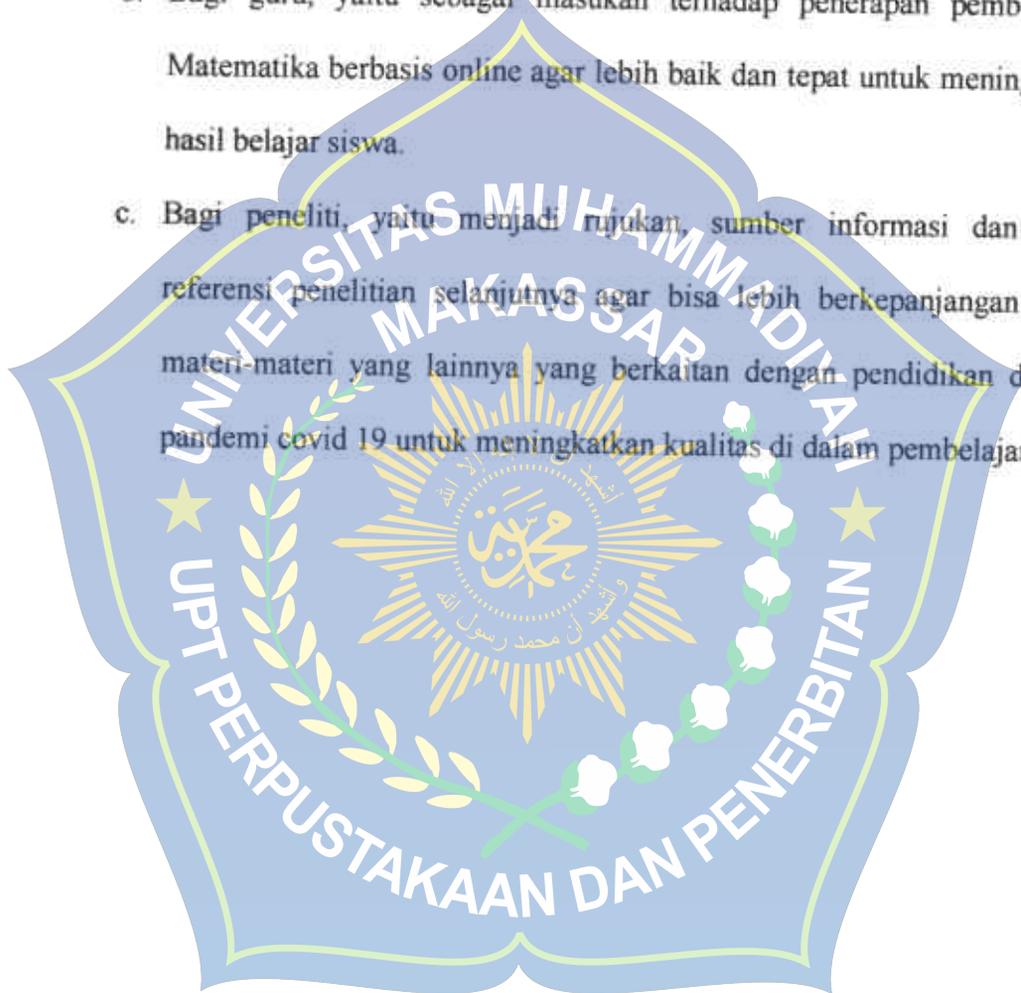
Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis *online* pada siswa kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor kemudahan, kendala serta solusi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis *online* pada siswa kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar?
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis *online* pada siswa kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran online.
- b. Bagi guru, yaitu sebagai masukan terhadap penerapan pembelajaran Matematika berbasis online agar lebih baik dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, yaitu menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih berkepanjangan dalam materi-materi yang lainnya yang berkaitan dengan pendidikan di masa pandemi covid 19 untuk meningkatkan kualitas di dalam pembelajaran.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. *Kajian Teori*

1. **Evaluasi**

Amri, (2013:217) menjelaskan evaluasi dapat juga diartikan sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Menurut Arifin (2014: 20) ruang lingkup evaluasi pembelajaran akan di tinjau dari berbagai perspektif, yaitu domain hasil belajar, sistem pembelajaran, proses dan hasil belajar, dan kompetensi. Hal ini dimaksudkan agar guru betul-betul dapat membedakan anatar evaluasi pembelajaran dengan penilaian hasil belajar sehingga tidak terjadi kekeliruan atau tumpang tindih dalam penggunaanya.

Arifin (2012:11) menyatakan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara evaluasi dengan penilaian. Persamaannya adalah keduanya mempunyai pengertian menilai atau menentukan nilai sesuatu. Disamping itu, alat yang digunakan untuk mengumpulkan datanya juga sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada ruang lingkup (scope) dan pelaksanaannya. Ruang lingkup evaluasi berkaitan dengan cakupan objek evaluasi itu sendiri. Jika objek evaluasi itu tentang pembelajaran, maka semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran menajdi ruang lingkup evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses perencanaan, memperoleh dan menyediakan informasi mengenai domain hasil belajar, sistem pembelajaran, proses dan hasil belajar, dan kompetensi.

2. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Menurut Depdiknas "Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar"

★ Menurut Heru Purnomo dalam pikiran rakyat media network pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui whatsapp grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam belajar di rumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara daring. Ada yang menggunakan konsep ceramah online, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian dikirim ke aplikasi whatsapp siswa, ada juga yang memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber (Dewi, 2020).

Pembelajaran daring atau online merupakan pembelajaran berdasarkan

pada teknologi yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik ke peserta didik dari jarak jauh dan menggunakan jaringan komputer. Menurut pemerintah, pembelajaran online dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk melakukan pembelajaran ditengah pandemi saat ini. Namun pembelajaran daring ini banyak dikeluhkan oleh berbagai pihak, karena dirasa kurang efektif. Selama ini kurangnya penguasaan perangkat teknologi informasi yang berakibat pada kemajuan dunia secara umum dan dunia pendidikan secara khusus (Sobron et al., 2019; Yani et al., 2017; Yanti et al., 2020; Zulfia & Syofyan, 2015).

Menurut Dabbagh dan Ritland dalam jurnal Novita Arnesi Dan Abdul Hamid pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogik (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Kemajuan teknolog sekarang memungkinkan siswa untuk belajar sepenuhnya secara *online* sambil tetap bersosialisasi dirumah masing-masing agar selalu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media sosial dan aplikasi-aplikasi lainnya yang terdapat di media elektronik seperti *handphone*, *laptop*, *computer* dan lain sebagainya. Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberi informasi terkait pembelajaran *online* pada saat ini.

Pada dasarnya global menuntut dunia pendidikan dengan

menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap kemampuannya dalam meningkatkan mutu kependidikan, terutama sesuai dengan penggunaannya dalam melakukan proses pembelajaran dengan membangun infrastruktur melalui hardware, akses atau jaringan internet yang dapat dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan terhadap metode pembelajaran yang lebih kondusif.

Pembelajaran *online* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp grup* sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru-guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui *video call* maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua.

Pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui *whatsapps grup* dipandang lebih efektif dalam kondisi darurat, karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara yang beragam dalam proses pembelajar dirumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari

suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

Jadi pembelajaran online adalah sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran anatar guru dan siswa dalam jarak, waktu dan tempat yang berbeda.

3. Kemudahan dan Kendala Pembelajaran *Online*

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah dalam pengoperasiannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemudahan merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan dapat memperlancar usaha.

Jadi kemudahan adalah tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka pengguna cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

Kendala menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan atau rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Dalam hal ini kendala yang akan dikaji adalah kendala yang terjadi dalam pembelajaran. Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional (kurangnya alat peraga).

Jadi kendala adalah masalah atau keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya.

Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan kendala dalam pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu dengan mudah serta memiliki masalah atau penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui proses interaksi antara siswa dan guru dalam suatu lingkungan belajar menggunakan teknologi elektronik.

4. Hasil Belajar Matematika

A. Belajar

Menurut Trianto (2010), "belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru". Menurut Hamalik (2008), "belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (learning is

defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing)". Menurut Sardiman (2011), "belajar adalah suatu proses interaksi antara diri manusia (id-ego-super ego) dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori".

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses interaksi yang dilakukan individu dengan lingkungannya untuk membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang sudah dimilikinya.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bentuk interpretasi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman mengajarnya (Sudjana 2010: 22). Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, yang menyangkut aspek kognitif sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013: 5). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan (Purwanto, 2013: 34).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku seseorang yang diperoleh dari hasil pengalaman dan latihan terus-menerus. Perubahan diantaranya meliputi aspek kognitif. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dibuktikan

dengan meningkatnya nilai. Hasil Belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Hamalik (Herlina, 2010: 7) (1). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa. (2). Faktor yang berasal dari lingkungan sekolah. (3). Faktor yang berasal dari lingkungan keluarga. (4). Faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat.

C. Hasil belajar matematika

Menurut Gagne (dalam Muhammad Zainal Abidin, 8:2011) bahwa: Hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut D Firmansyah (2015) dalam jurnal pendidikan unsika menyatakan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil akhir yang di miliki atau di peroleh siswa setelah ia mengalami proses belajar matematika yang di tandai dengan skala nilai berupa huruf, symbol atau angka, dan hal ini bias dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa.

5. Matematika di SD

A. Pengertian Matematika

Suatu ilmu yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif adalah matematika. Menurut Wittgenstein dalam jurnal Hasratuddin, Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan. Banyak ahli yang mengartikan pengertian matematika baik secara umum maupun secara khusus. Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran adalah dengan menggunakan metode deduktif, sedang dalam ilmu alam menggunakan metode induktif atau eksperimen.

Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abstraks, sehingga disebut objek mental, objek itu merupakan objek pikiran. Objek dasar itu meliputi simbol dan konsep.

B. Ruang Lingkup Matematika di SD

Ruang lingkup matematika yaitu bilangan geometri, dan pengukuran, serta pengolahan data. Matematika yang diajarkan disekolah dasar mencakup

tiga cabang yaitu aritmatika, aljabar, geometri. Kompetensi dalam bilangan ditekankan pada kemampuan memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, oprasi hitung dan sifat-sifatnya, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pengukuran dan geometri ditekankan pada kemampuan mengidentifikasi pengolahan data dan bangun ruang serta menentukan keliling luas dan volume dalam pemecahan masalah. Pengelolaan data ditekankan pada kemampuan mengumpulkan, menyajikan dan membaca data.

C. Tujuan Matematika

Pembelajaran matematika memiliki tujuan, mengapa matematika diajarkan mulai dari jenjang SD sampai jenjang pendidikan tinggi, tujuan pembelajaran matematika antara lain:

1. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat
2. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisiensi, dan tepat dalam pemecahan masalah.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari

matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

6. Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Online di SD/MI.

Didalam sebuah pembelajaran guru berperan sebagai ujung tombak atau direktur pendidikan yang bertugas untuk menyiapkan lingkungan dan fasilitas belajar yang menarik dan mendukung perkembangan potensi dan akhlak peserta didik.

Pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran MI/SD memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup siswa.

Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang awal untuk menanamkan konsep dasar bagi anak, sehingga konsep-konsep yang diterima anak sebagai pembuka daya pikirnya dalam menghadapi jenjang berikutnya. Sesuai dengan sifat materi pelajaran matematika bersifat abstrak, maka pembelajaran matematika harus sesuai dengan tingkat perkembangan diri anak.

Analisis kemudahan dalam kendala dalam pembelajaran matematika berbasis *online* pada SD/MI adalah penguraian inti dari kemudahan dan masalah dalam pembelajaran yang menggunakan media *online* pada mata pelajaran matematika di SD/MI.

Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi *COVID-19* Maka dari itu pembelajaran *online* dapat memudahkan para siswa dan guru untuk saling berkomunikasi, interaksi dalam ruang lingkup pembelajaran jarak jauh. Antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran tidak terbatas pada jarak, waktu dan tempat.

- b. Guru dan siswa dapat mengikuti teknologi perkembangan jaman saat ini.
- c. Dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena sumber belajar tidak harus dari guru dan buku saja.

Pembelajaran online membutuhkan perangkat berupa smart phone atau perangkat computer yang terkoneksi terhadap internet. Namun ada kalanya kebutuhan minimal perangkat yang harus ada belum dapat dipenuhi, baik oleh guru maupun oleh siswa, hal tersebut akan berdampak kepada keberlangsungan proses pembelajaran. Kendala atau hambatan dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran matematika yaitu:

- a. Sulitnya akses jaringan internet (sinyal)
- b. Siswa merasa sulit untuk belajar mandiri dalam memahami pelajaran matematika.
- c. Siswa sulit dalam teknis menggunakan media daring sosial seperti handphone (HP)

Dan masih banyak sekali penguraian masalah-masalah yang dikeluhkan orang tua, guru dan siswa selama proses pembelajaran matematika berbasis *online* ini berlangsung.

B. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atau teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Lesmi juwita nasution dalam penelitiannya yang Berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis”. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menyatakan bahwa adanya faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Selain itu ada faktor perubahan kurikulum 2013. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar dengan pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan media pembelajaran yang konkret, memperbanyak latihan soal, dan menjalin kerjasama antara guru dengan orang tua siswa.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang membedakan penelitian relevan diatas adalah objek yang akan di analisis itu berbeda jika peneliti relevan di atas meneliti tentang Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis sedangkan penelitian ini tentang evaluasi Pembelajaran matematika berbasis *Online* terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

- b. Ni'mah Mulyaning Tyas dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah

Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang". Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa terdiri dari tiga komponen yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah. Selain itu juga membahas tentang pengaruh dari faktor internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar dengan pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan media pembelajaran yang konkret, memperbanyak latihan soal, dan menjalin kerjasama dengan antara guru dengan orang tua siswa.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang membedakan penelitian relevan di atas adalah objek yang akan di analisis itu berbeda jika peneliti relevan di atas meneliti tentang Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang sedangkan dalam penelitian ini tentang Evaluasi Pembelajaran matematika berbasis *Online* terhadap hasil belajar Siswa Kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar.

- c. Andi Lely Nurmaya, G, Irsan, Amelia Ayu Lestari, Firman Melani dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) SEKOLAH DASAR SELAMA PANDEMI COVID 19". Hasil penelitian dalam jurnal ini

yaitu membahas tentang mengukur ketercapaian pelaksanaan pembelajaran daring (online) selama masa pandemic covid 19 di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner yang telah dibuat pada google form secara online.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama membahas tentang kendala yang di alami pada saat pembelajaran Online di era pandemi covid 19. Yang membedakan penelitian relevan diatas adalah jenis penelitian yang di gunakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

- d. Putri Lestari Simamora, Mohd. Arifin, Yuni Rahmayanti dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (ONLINE) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 101223 LIANG". Hasil penelitian dalam jurnal ini yaitu membahas tentang Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan dan kendala pembelajaran online matematika kelas V SD Negeri 101223 Liang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di SD Negeri 101223Liang. Sumber data yang digunakan adalah

sumber data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduction, display, dan conclusion.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama membahas tentang kendala yang di alami pada saat pembelajaran Online di era pandemi covid 19. Yang membedakan penelitian relevan diatas adalah jenis penelitian yang di gunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan angket.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini di lakukan di sekolah dasar SDN Ujung Tanah I Kota Makassar yang sebelumnya peneliti telah melakukan observasi awal terkait evaluasi pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas III. Calon peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan untuk melihat kehomogentisan hasil belajar pada kelas tersebut, pada penelitian ini menggunakan metode wawancara yang akan di bagikan sesuai dengan jumlah siswa/siswi kelas IIIA sejumlah 10 orang siswa dari 32 siswa. Setelah itu peneliti mengumpulkan hasil wawancara yang di bagikan untuk mencari apa saja kendala dan kemudahan yang di hadapi siswa pada saat proses pembelajaran online berlangsung. Setelah mendapatkan hasil dari wawancara yang di bagikan ke siswa maka peneliti akan mengolah hasil dari data tersebut

untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran selama pandemi covid-19. Berikut ini adalah bagan yang akan menggambarkan kerangka pikir penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017 : 6) "penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah". Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang di rumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya.

Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.

2. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian tersebut berisi kutipan-kutipan data untuk memberi

gambaran penyajian penelitian. Data yang diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Maka dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang studi analisis kemudahan dan kendala dalam pembelajaran matematika berbasis *online* pada siswa kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas 1 orang dan 10 orang siswa kelas III SDN Ujung Tanah I kota Makassar yang terpilih untuk dijadikan subjek penelitian evaluasi pembelajaran matematika berbasis *online*. Guru dan siswa sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana kemudahan dan kendala pembelajaran matematika berbasis *online* pada siswa kelas III SDN Ujung Tanah I Kota Makassar untuk mengetahui solusi yang dapat di tempuh untuk pembelajaran selanjutnya. dalam penelitian ini di lakukan melalui tes wawancara langsung kepada guru dan siswa.

Penentuan kelas III A sebagai kelas penelitian berdasarkan pendapat guru kelas III bahwa siswa kelas III A lebih tepat untuk dijadikan subjek penelitian di bandingkan dengan kelas III B dengan alasan jumlah siswa di kelasnya lebih kondusif, kemampuan matematika siswa lebih heterogen serta siswa mempunyai minat belajar yang lebih baik dari pada siswa kelas III B

yang lain. Sedangkan pengambilan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal peneliti. Peneliti memilih 10 siswa sebagai subjek penelitian.

C. Instrument Penelitian.

Adapun instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan pembelajaran *online* matematika.

2. Lembar Observasi

Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang kemampuan diri (*self efficacy*) siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran matematika. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta fakta yang ada di lapangan. teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan pembelajaran *online* matematika. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika berbasis *online* pada siswa kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota makassar. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian adalah guru wali kelas berjumlah 1 orang dan siswa 10 orang.

2. Lembar Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosi. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki

dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.

Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang kemampuan diri (*self efficacy*) siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran matematika.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian yang ditulis atau dicetak. Yang dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar, Jumlah guru di SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topic penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Makna sentral masalah dalam penelitian kualitatif lebih bersifat eksplorasi pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari atau pencarian atau pengembangan model dari suatu praktek terbaik yang dilakukan dari suatu institusi agar ditemukan makna dibalik semuanya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis

terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Maka dari itu teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow hart*, dan sejenisnya. Proses ketiga, menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. "Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik

pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumberi dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang isama. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti guru dan siswa, namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara maka dapat dicek ulang dengan cara observasi. Selanjutnya "Triangulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan waktu yang berbeda". peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang awalnya pada siang hari maka dapat dicek ulang pada waktu sore hari. Dengan begitu akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 2 Agustus – 2 september di SDN ujung tanah 1 Kota Makassar dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis online di SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar

A. Observasi di kelas

Berdasarkan hasil observasi yang di laksanakan oleh peneliti adapun pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis online pada siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar yang berlangsung pada tanggal 2 agustus - 2 September 2021 dengan melakukan pengamatan langsung di kelas III SDN ujung Tanah 1 Kota Makassar pada saat berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan awal yang di lakukan oleh guru/wali kelas adalah menyapa anak-anak melalui grup whatsapp kemudian menanyakan kabar dan menanyakan kesiapan pembelajaran mereka pada hari ini. Kemudian jika siswa sudah dinyatakan siap mengikuti pembelajaran guru mengirimkan link zoom sebagai media yang di pakai di dalam pembelajaran matematika berbasis online

berlangsung. Kegiatan pembelajaran di mulai pada pukul 08.00 WITA sampai pukul 12.00 WITA lewat zoom kemudian di berikan tugas melalui Whatsapp dan siswa di beri waktu untuk mengerjakannya hingga pukul 18.00 WITA melalui chat pribadi ke guru wali kelasnya. Pada satu hari pembelajaran bukan hanya pembelajaran matematika saja tetapi di selingi dengan pembelajaran tematik sesuai dengan jadwal pembelajaran misalnya pada jam pertama siswa belajar tematik di lanjut di jam berikutnya belajar matematika ataupun sebaliknya pada jam pertama matematika di lanjut dengan pembelajaran tematik.

Berikut penjelasan tentang kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir yang sesuai dengan tahap tahap yang ada pada RPP guru. Kegiatan awal membuka pembelajaran guru memasuki ruang zoom memberikan salam kepadasiswa, menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa, kemudia Siswa memberikan salam kepada guru dan membaca doa sebelum memulai pembelajaran di lanjut dengan guru mengabsen siswa satu persatu. Setelah semua nama di sebutkan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang ingin di gunakan di dalam pembelajaran seperti buku-buku pembelajaran dan perlengkapan lainnya yang di butuhkan selama proses pembelajaran. Setelah siswa sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan memberikan apresiasi atau motivasi siswa untuk mengingat kembali pembelajaran yang telah berlalu.

Kegiatan inti dari pembelajaran siswa diberikan penjelasan tentang materi sifat pertukaran (Komutatif) dan contoh untuk penyelesain masalah pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Terjadi proses Tanya jawab antara guru dan siswa. Siswa bertanya tentang materi yang di jelaskan oleh guru dan belum di pahami oleh siswa. Jika di rasa sudah paham guru kemudian memberikan contoh soal untuk di kerjakan bersama sama. Siswa yang dapat menjawab soal yang di berikan oleh guru di berikan apresiasi dan skor nilai untuk bahan evaluasi pembelajaran guru kedepannya seberapa paham siswa tentang materi yang di ajarkan oleh guru.

Kegiatan penutup dari pembelajaran guru menjelaskan kembali tentang materi sifat pertukaran (komutatif) kemudian menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Salah satu siswa di tunjuk untuk membacakan doa setelah belajar untuk mewakili teman temannya di lanjutkan guru memberikan motivasi dan pesan kepada siswa tentang pentingnya menggunakan masker jika keluar rumah, pentingnya mencuci tangan dan hindari kerumunan, jangan keluar rumah jika tidak di perlukan karna pada saat ini kita masih berada di era Covid-19 jadi setiap saat harus menjaga kondisi dan daya tahan tubuh. Kemudian guru menyampaikan salam untuk menutup pembelajaran pada hari ini.

B. Hasil Wawancara

Pembelajaran merupakan proses proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dimana pun salah satunya disekolah. Namun pada kondisi Saat ini sistem pembelajaran disekolahan tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya melalui tatap muka secara langsung, tetapi menggunakan media pembelajaran online dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang disebabkan oleh Corona virus. Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran melalui jaringan yang menggunakan perangkat atau alat bantu internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas dan siswa diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran online matematika dilaksanakan dalam seminggu lima kali pembelajaran. Pembelajaran matematika dilaksanakan secara online pada hari selasa melalui grup WhatApps dimulai dari jam 08.00 WITA. dalam satu hari pertemuan ada 2 sampai 3 kali pembelajaran. Guru menjelaskan materi terikait dengan pembelajaran yang di laksanakan. Siswa diberikan kesempatan mengirim jawaban atau tugas sampai batas waktu yang ditentukan yaitu pada pukul 18.00 WITA serta mengirimkan bukti berupa foto kegiatan pembelajarannya pada saat dirumah dengan menggunakan seragam yang lengkap sesuai hari pelaksanaan pembelajaran.

Banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang susah, maka keterlibatan peran orang tua juga sangat di butuhkan dalam pembelajaran di rumah seperti membantu tugas yang diberikan oleh guru atau siswa dapat melihat jawaban digoogle karena ada orang tuanya tidak paham dengan materi yang diberikan atau sedang bekerja karna mayoritas

orang tua dari siswa SDN Ujung tanah 1 kota Makassar berprofesi sebagai nelayan. jika sudah tidak bisa menjawab lagi guru membantu siswa yang tidak mengerti. Akan tetapi masih ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran online yang disebabkan karena orang tuanya yang tidak memiliki handphone maka dari itu siswa harus mengirim tugasnya lewat temannya atau menulis dibuku semua tugas-tugas yang tertinggal selama pelaksanaan pembelajaran online ini kemudian mengumpulkannya disekolah sebelum semester berakhir.

Berikut adalah hasil wawancara dengan wali kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar yang sesuai dengan pedoman wawancara pada halaman 27. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu A.Yulfiah Muis, S.Pd selaku wali kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana berlangsungnya pembelajaran online matematika di kelas III SDN Ujung tanah 1 kota makassar sehingga memperoleh jawaban “proses pembelajaran online dengan menggunakan whatsApps dan Zoom Meeting dengan cara saya menjelaskan materi pembelajarannya dengan zoom meeting dan mengirim tugas kepada anak-anak melalui grup whatsApps kemudian siswa mengirim jawaban ke saya melalui chat pribadi, jadi tidak lagi mengirimnya lewat grup. Dalam satu hari itu biasanya saya memberikan tiga pembelajaran. Namun setelah dua minggu proses pembelajaran online berjalan fokus pembelajaran hanya dua pembelajaran saja misalnya tematik subtema 3 dengan matematik. Untuk pembelajaran matematika sendiri satu minggu ada empat kali, kemudian saya

mengevaluasinya tidak hanya melihat dari cara anak-anak menjawab soal saja tetapi melihat bagaimana cara anak-anak memahami dan berinteraksi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, apakah dia aktif atau tidak. Jika anak-anak ada yang tidak bisa menjawab soal kemudian saya suruh mereka menjawab semampunya. Jika sudah tidak bisa menjawab saya membantu untuk mengerjakannya, dan setiap pembelajaran anak-anak mengirim foto sebagai bukti kalau mereka telah melaksanakan pembelajarannya di rumah". Dari hasil belajar matematika siswa SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar di lihat dari Nilai ulangan harian siswa dapat peneliti simpulkan bahwa Nilai rata-rata dari hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar cukup memuaskan didapati Nilai rata-rata Baik dari total dari keseluruhan siswa yakni 32 orang. Dengan adanya pembelajaran online siswa dapat mudah belajar dari rumah dan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berikut adalah hasil wawancara dengan siswa kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar yang sesuai dengan pedoman wawancara pada halaman 28, yaitu:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Adinda putri pratiwi siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban "selama pembelajaran online banyak tugasnya, satu hari ada 2 atau 3 pelajaran, terkadang saya kurang paham terhadap pembelajaran jadi saya lihat digoogle atau tanya sama orang tua saya, dan setiap pagi saya harus

melihat handphone untuk melihat apakah tugasnya sudah dikirim atau belum. Bagi saya pembelajaran online cukup mudah sehingga tidak mempengaruhi hasil belajar saya selama di rumah”

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan Amirullah siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran online biasanya lewat grup whatsApps, tetapi mengirim jawabanya dengan menggunakan chat pribadi kepada ibu guru, setiap pagi jam 08.00 WITA ibu guru mengirim tugas dan dikasih waktu sampai jam 18.00 WITA, tuganya tidak hanya satu tetapi ada dua atau tiga pembelajaran tetapi tidak mempengaruhi semangat saya untuk belajar dan mendapatkan nilai yang cukup memuaskan”
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan Aska ilham siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “proses pembelajaran secara online tidak jauh beda dengan proses pembelajaran disekolah setiap hari, tetap belajar dan belajarnya lewat zoom dan whatApps,tetapi kalau pembelajaran online harus belajar sendiri di rumah meskipun saya tekadang lihat digoogle karena orang tua saya bekerja dan tidak bisa mendampingi saya belajar di rumah atau kalau saya tidak paham dengan pelajarannya saya tanyakan langsung ke ibu guru. Adapun hasil belajar saya di rumah Alhamdulillah memuaskan.

4. Berdasarkan hasil wawancara dengan Asyfa maharani siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “proses pembelajaran online dimulai pukul 08.00 WITA dan terakhir mengirim jawabannya jam 18.00 WITA. Pembelajrannya lewat zoom atau grup whatApps, kalau matematika kadang-kadang susah cara untuk mengerjakannya, kadang saya tanya keorang tua atau kadang-kadang saya browsing di google. Untuk bukti saya belajar ketika dirumah saya mengirimkan foto proses pembelajaran kepada ibu guru dan untuk hasil belajar di rumah melalui tugas tugas yang giat saya kerjakan dan ulangan harian baik”
5. Berdasarkan hasil wawancara dengan m.syawal siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “ proses pembelajaran online lewat grup whatApps, tetapi mengirim jawabannya dengan chat pribadi kepada ibu guru saya, setiap pagi jam 08.00 WITA ibu guru mengirim tugas dan diberikan waktu sampai jam 18.00 WITA, tuganya tidak hanya satu tetapi ada dua atau tiga pelajaran dalam sehari. Kemudian saya mengirim foto ketika saya sedang belajar sendiri di rumah ataupun bersama dengan orang tua saya. Alhamdulillah hasil belajar saya baik dan tidak ada nilai yang merah karna saya rajin mengerjakan tugas”
6. Berdasarkan hasil wawancara dengan Febriana siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan

pembelajaran online matematika jawaban “pada pembelajaran online dan pembelajaran disekolah sedikit berbeda, semua pembelajarannya lewat handphone tugasnya lebih banyak dari pada di sekolah dan setiap pembelajarannya saya harus mengirim bukti bahwa saya benar-benar belajar di rumah. Apa lagi pembelajaran matematika susah jadi saya harus bertanya ke orang tua jika tidak paham dengan pembelajaran, tetapi ibu guru juga memberikan kesempatan jika saya ingin bertanya kalau tidak paham dengan pembelajaran. Adapun hasil belajar saya di rumah baik”

7. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nai siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran onlinenya dimulai pada pagi hari dan pada jam 18.00 WITA tugas yang di berikan harus sudah dikirim, tetapi kadang saya telat untuk mengirim tugas saya karena saya kurang paham dengan pelajarannya terutama pembelajaran matematika. Karena orang tua saya sedang sibuk bekerja tetapi saya bisa menyelesaikan tugas yang di berikan dan mendapatkan nilai yang cukup baik”
8. Berdasarkan hasil wawancara dengan Alya Salsabila siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “jika pembelajaran online dilaksanakan lewat grup whatApps, setiap proses pembelajaran saya harus mengirim gambar untuk bukti bahwa saya mengerjakan tugas

yang di berikan. pembelajaran matematika susah jadi saya lihat digoogle jawabannya., karena orang tua saya kalau pagi harus bekerja dan handphonenya dibawa jadi saya sering ketinggalan pembelajaran, walaupun banyak hambatan dalam belajar saya rajin kumpul tugas dan nilai saya baik”

9. Berdasarkan hasil wawancara dengan Zulfikar siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “ proses pembelajaran online menggunakan whatsApps, tetapi saya tidak mempunyai handphone jadi saya sering ketinggalan pelajaran tetapi saya tetap mengerjakannya dan di kumpulkan kepada ibu guru. Dari hasil yang saya kerjakan mendapatkan nilai yang cukup baik”
10. Berdasarkan hasil wawancara dengan M. Ashar Ramadan siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “setiap hari pembelajaran online dimulai dari jam 08.00 WITA. Tetapi saya tidak punya handphone jadi saya tidak bias mengikuti pembelajaran online. Saya mengumpulkan tugas saya di akhir pembelajaran dan Alhamdulillah nilai yang saya peroleh cukup baik dan tugas saya juga lengkap”

Menurut hasil pengamatan yang peneliti laksanakan selama pembelajaran online matematika yakni sudah berlajalan dengan baik seperti

pembelajaran ketika disekolah. Dengan siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran, proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Guru juga berperan penting dalam melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran online. Dari data hasil belajar matematika dapat peneliti simpulkan bahwa Nilai rata rata dari hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar cukup baik didapati Nilai rata-rata yakni Cukup baik dari total dari keseluruhan siswa yakni 32 orang. Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa hasil pembelajaran matematika berbasis online di kelas III SDN Ujung tanah 1 kota makassar sudah cukup baik Namun dinilai kurang efektif dalam pembelajaran karena belum terlaksana secara maksimal. Dalam proses pembelajaran online matematika siswa dinilai lebih mandiri dalam memecahkan sebuah permasalahan walaupun terkadang harus melihat digoogle ataupun dibantu oleh orang tuanya. Maka dari itu peran orang tua juga sangat penting dalam hal ini untuk mendampingi anaknya ketika berlangsungnya proses pembelajaran di rumah. Dalam pelaksanaan pembelajaran online siswa dan guru masih dapat berkomunikasi dan interaksi dalam pembelajarannya. Meskipun terhalang jarak dan tempat yang berbeda namun proses belajar mengajar tetap berjalan dengan semaksimal mungkin.

Dalam hal ini guru masih dapat membantu atau membimbing siswa dalam memecahkan permasalahan meskipun tidak seperti biasanya saat berada disekolah. Selain itu fasilitas yang diberikan orang tua seperti handphone dan kuota internet juga merupakan penunjang pelaksanaan

kegiatan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19 ini. Peran guru juga sangat penting di dalam pemberian Materi pembelajaran agar anak-anak tidak merasa cepat bosan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Siswa juga mengirim bukti belajar di rumah dengan memfoto dirinya pada saat belajar karena Dengan siswa mengirimkan bukti pembelajarannya dengan foto kegiatan belajarnya, guru dapat melihat bahwa siswa betul betul mengerjakan tugas yang sudah diberikan.

2) Kemudahan Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu andi yulfiyah muis, S.Pd wali kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar, adapun kemudahan pembelajaran online matematika yaitu:

1. Kegiatan belajar tidak terbatas oleh jarak, waktu dan tempat yang artinya dimana pun tempatnya proses belajar mengajar dapat berlangsung.
2. Dalam pengevaluasian tugas pembelajaran, dapat diketahui langsung hasil belajar siswa. dalam hal ini siswa mengirim jawaban langsung kepada guru kemudian guru langsung mengoreksi jawaban tersebut jadi hasil belajarnya dapat diketahui secara langsung.

Sedangkan bedasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar tentang kemudahan pembelajaran online

matematika, yaitu:

S1= Dapat diajari orang tua, bisa melihat google dan bermain Hp

S2= Tidak perlu untuk berangkat ke sekolah dan tidak perlu bangun pagi

S3= Bisa sambil main hp, bertanya langsung ke orang tua dan tidak perlu datang langsung ke sekolah.

S4= Bisa belajar di google, diajari langsung oleh orang tua dan tidak perlu datang ke sekolah.

S5= Diajari orang tua bias membuka google dan bermain hp.

S6= Tidak perlu datang ke sekolah, punya banyak waktu dengan keluarga, waktu bermain juga lebih banyak.

S7= bisa bertanya ke orang tua atau kakak dan tidak perlu datang ke sekolah.

S8= tidak perlu ke sekolah dan bias lihat di google

S9= Bisa kumpul dengan keluarga dan tidak perlu datang ke sekolah.

S10= tidak perlu datang ke sekolah dan bias main bersama teman teman

Keterangan :

S1 : Adinda

S6 : Febriana

S2 : Amirullah

S7 : Nai

S3 : Aska

S8 : Alya

S4 : Asyfa

S9 : Zulfikar

S5 : Syawal

S10 : Ashar

Dari hasil teks wawancara di atas, rata-rata kemudahan pembelajaran online matematika yaitu:

1. Siswa tidak diharuskan untuk datang langsung kesekolah
2. Dalam proses pembelajaran dapat didampingi langsung oleh orang tua.
3. Dapat mengakses jaringan internet untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh ibu guru.
4. Memiliki banyak waktu berkumpul dengan keluarga.
5. Dapat bermain handphone.
6. Waktu bermain lebih banyak.
7. Tidak perlu bangun pagi untuk ke sekolah

3) Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu andi yulfiah muis, S.Pd wali kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar, kendala pembelajaran online matematika yaitu:

1. Dalam mengevaluasi kegiatan pembelajar guru harus lebih fokus dan lebih teliti karena masing-masing siswa mengirim jawabannya secara individu. Sedangkan didalam satu hari pembelajaran ada dua sampai tiga kali pembelajaran berlangsung.
2. Siswa atau orang tua siswa tidak memiliki handphone berbasis android untuk memfasilitasi kegiatan belajar online pada siswa

3. Siswa tidak memiliki paket data internet
4. Siswa cukup sulit untuk memahami materi yang disampaikan gurudi dalam pembelajaran online.
5. Guru Tidak dapat menjelaskan materi pembelajaran secara maksimal

Bedasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas III SDN Ujung tanah I kota Makassar tentang kendala pembelajaran online matematika, yaitu:

S1= tidak paham dengan materi pembelajaran

S2= tidak mempunyai kuota data dan orang tua tidak dapat mengajarkannya karena tidak paham akan materi.

S3= kurang paham jika terdapat soal yang harus menggunakan cara penyelesaian dan kadang sinyal juga susah

S4= jaringan kadang jelek dan belum lagi kalau kuota habis

S5= jaringan kadang jelek, belum lagi kalau kuota habis dan orang tua saya tidak punya uang untuk beli paketan data

S6= jaringan kadang jelek dan belum lagi kalau kuota habis

S7= kuota paketan kadang kadang, orang tua tidak paham akan materi jadi tidak bisa mengajarkan tentang materi pembelajaran dan hp sering di bawa orang tua untuk bekerja.

S8= tidak paham akan materi yang di pelajari

S9= tidak punya hp android

S10= Tidak bias mengikuti pembelajaran

Keterangan :

S1 : Adinda

S6 : Febriana

S2 : Amirullah

S7 : Nai

S3 : Aska

S8 : Alya

S4 : Asyfa

S9 : Zulfikar

S5 : Syawal

S10 : Ashar

Dari pernyataan di atas rata-rata kendala di dalam pembelajaran matematika berbasis online, yaitu:

1. Siswa atau orang tua siswa tidak memiliki handphone berbasis android untuk memfasilitasi kegiatan belajar online pada siswa
2. Orang tua siswa tidak memiliki uang untuk membeli paket data internet.
3. Sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui media online
4. Orang tua kurang paham tentang materi yang diberikan oleh guru sehingga mereka kesulitan mengajarkan kepada anaknya untuk menyelesaikan materi yang diberikan.
5. Jaringan internet yang terkadang tidak stabil sehingga mengganggu kegiatan belajar.

Dari uraian di atas Solusi yang muncul untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dan siswa didalam pembelajaran matematika berbasis online, yaitu:

1. Didalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti. Setiap harinya ketika pembelajaran selesai guru harus merekap

nilai-nilai siswa agar tidak terjadi kesalahan.

2. Untuk siswa yang tidak mempunyai Handphone berbasis android dan paket data internet, siswa boleh bergabung dengan temannya yang rumahnya paling dekat atau boleh mengikuti pembelajaran dengan cara menulis tugas-tugas yang tertinggal dibuku catatan kemudian di kumpul di sekolah diakhiri semester sebelum pengambilan nilai raport.
3. Untuk siswa yang sulit untuk memahami materi atau soal-soal yang diberikan boleh bertanya ke orang tuanya. Jika orang tua juga sulit untuk bantu menjawab boleh meminta bantuan guru, kemudian guru membantu menjelaskan kembali dan menjawab pertanyaan siswa sesuai dengan apa yang tidak di pahami oleh siswa.
4. Jika orang tuanya sulit untuk mengajarkan anaknya dalam memahami materi atau menyelesaikan soal-soal yang di berikan oleh guru, siswa dapat bertanya dengan orang dekat disekitarnya atau dengan meminta bantuan temannya.

B. Pembahasan

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet sebagai tempat untuk menyalurkan ilmu seorang guru terhadap peserta didik. Bentuk pembelajaran ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat oleh waktu. Ketika memasuki era perkembangan yang canggih ini penggunaan internet sangatlah penting dan tanpa terjadi tatap muka. Pada kenyataanya pembelajaran seperti ini sering digunakan oleh

seorang guru atau pendidik disaat terjadi bencana atau pandemi global. Oleh karena itu pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Amirudin, 2019: 181).

Berdasarkan hasil observasi yang di laksanakan oleh peneliti pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis online pada siswa kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar yang berlangsung pada tanggal 2 agustus - 2 September 2021. Kegiatan awal yang di lakukan oleh guru/wali kelas adalah menyapa anak-anak melalui grup whatsapp kemudian menanyakan kabar dan menanyakan kesiapan pembelajaran mereka pada hari ini. Kemudian jika siswa sudah dinyatakan siap mengikuti pembelajaran guru mengirimkan link zoom sebagai media yang di pakai di dalam pembelajaran matematika berbasis online berlangsung. Kegiatan pembelajaran di mulai pada pukul 08.00 WITA sampai pukul 12.00 WITA lewat zoom kemudian di berikan tugas melalui Whatsapp dan siswa di beri waktu untuk mengerjakannya hingga pukul 18.00 WITA melalui chat pribadi ke guru wali kelasnya. Pada satu hari pembelajaran bukan hanya pembelajaran matematika saja tetapi di selingi dengan pembelajaran tematik sesuai demgan jadwal pembelajaran misalnya pada jam pertama siswa belajar tematik di lanjut di jam berikutnya belajar matematika ataupun sebaliknya pada jam pertama matematika di lanjut dengan pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu A.Yulfiah Muis, S.Pd selaku wali kelas III SDN Ujung tanah 1 kota Makassar dan siswa kelas III SDN

Ujung Tanah 1 Kota Makassar mengenai bagaimana berlangsungnya pembelajaran online matematika di kelas III SDN Ujung tanah 1 kota makassar sehingga memperoleh jawaban “proses pembelajaran online dengan menggunakan whatsApps dan Zoom Meeting dengan cara guru menjelaskan materi pembelajarannya dengan zoom meeting dan mengirim tugas kepada anak-anak melalui grup whatsApps kemudian siswa mengirim jawaban ke saya melalui chat pribadi, jadi tidak lagi mengirimnya lewat grup. kemudian guru mengevaluasinya tidak hanya melihat dari cara anak anak menjawab soal saja tetapi melihat bagaimana cara anak-anak memahami dan berinteraksi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, apakah dia aktif atau tidak. jika anak-anak ada yang tidak bisa menjawab soal kemudian Guru mengnyuruh mereka menjawab semampunya. Jika sudah tidak bisa menjawab Guru membantu untuk mengerjakanya, dan setiap pembelajaran siswa mengirim foto sebagai bukti kalau mereka telah melaksanakan pembelajarannya dirumah”. Adapun kemudahan dari pembelajaran online yang di rasakan siswa, yaitu Siswa tidak diharuskan untuk datang langsung ke sekolah, Dalam proses pembelajaran dapat didampingi langsung oleh orang tua. , Dapat mengakses jaringan internet untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh ibu guru, Memiliki banyak waktu berkumpul dengan keluarga, Dapat bermain handphone, Waktu bermain lebih banyak, Tidak perlu bangun pagi untuk ke sekolah

Dari hasil belajar matematika siswa SDN Ujung tanah 1 kota Makassar di lihat dari Nilai ulangan harian siswa dapat peneliti simpulkan

bahwa Nilai yang di peroleh siswa cukup baik dan nilai rata rata dari hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar cukup memuaskan didapati Nilai rata-rata Cukup baik dari total dari keseluruhan siswa yakni 32 orang. Dengan adanya pembelajaran online siswa dapat mudah belajar dari rumah dan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang covid 19 dikaji menjadi beberapa bagian, yakni tentang persepsi Evaluasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Online) pada mata pelajaran Matematika siswa Kelas V di SDN Negeri 101223 Liang yang di susun oleh (Putri Lestari dkk, 2021) menemukan bahwa, hasil belajar siswa dapat di ketahui secara langsung dan tidak terbatas jarak sedangkan kendala yang dihadapi guru adalah pada saat mengevaluasi guru harus lebih fokus dan telitih. Selanjutnya penelitian yang dikaji oleh (ellen praborini, 2021) membahas tentang evaluasi pembelajaran matematika secara pada siswa kelas VI SD Karangturi menemukan bahwa, dari pendapat responden untuk pelaksanaan pembelajaran matematika secara online siswa banyak yang mengeluh tidak dapat memahami materi dan tidak bisa mengerjakan soal yang di berikan. Alternative yang di lakukan sekarang adalah dengan memanfaatkan media daring elektronik seperti laptop,computer dan handphone sebagai alat untuk pelaksanaan pembelajaran secara online agar pembelajaran dapat terlaksana walaupun tidak tatap muka secara langsung.

Persamaan yang di temukan oleh peneliti dari dua penelitian di atas dengan apa yang sedang peneliti telitih, yaitu sama-sama membahas tentang

bagaimana pelaksanaan, kemudahan, serta kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis online. sedangkan perbedaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian yang sedang peneliti teliti yang mengambil lokasi di SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar, yaitu pada penelitian ini peneliti membahas tentang solusi yang di berikan kepada guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran online. Kedua penelitian di atas hanya berfokus pada pelaksanaan pembelajaran dan cara guru di dalam mengevaluasi pembelajarannya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara siswa dan guru, tetapi dilakukan melalui media online atau dengan mengakses jaringan internet dengan menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi dan berinteraksi dengan menggunakan aplikasi zoom ataupun whatsApps grup. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WITA guru menjelaskan tentang pembelajaran matematika melalui media online zoom dan kemudian mengirim tugas kepada siswa yang nantinya jawaban siswa dikirim melalui chat pribadi kepada guru dan diberi waktu batas pengumpulan jawaban sampai pukul 18.00 WITA. Dalam sehari terdapat dua sampai empat kali pertemuan misalnya matematika dan kemudian di lanjut dengan pembelajaran tematik lainnya.

Kemudahan pembelajaran online antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet, siswa dapat memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitarnya, memiliki banyak waktu dengan keluarga. Sedangkan kendala yang dialami guru dan siswa antara lain guru dalam mengevaluasi

kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti, siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis android, siswa atau orang tua tidak memiliki paket data internet, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media online, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internetnya yang tidak stabil. Dari table hasil belajar matematika dapat peneliti simpulkan bahwa Nilai rata rata dari hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar didapati Nilai rata-rata yakni cukup baik dari total dari keseluruhan siswa yakni 32 orang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dari peneliti terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran matematika berbasis online adalah:

1. Bagi guru, guru harus selalu memantau dan mengevaluasi hasil belajar siswa setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan.
2. Pembelajaran yang guru berikan harus diselingi dengan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa cepat bosan dengan pembelajaran online.
3. bagi siswa, tetap mengikuti pembelajaran online dari awal sampai akhir sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
4. Siswa harus lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran online meskipun di tengah kondisi pandemic covid-19 seperti ini yang serba terbatas untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka di gantikan dengan menggunakan media online sebagai media pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna. Juni 2020. *Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasardi Kabupaten Subang*, Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. Volume Vi Nomor 01.
- Aisyah Mu'min St,dkk. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Pada Siswa Kelas V Mi Asy-Syaf'iyah Kendari*. Jurnal Al-Ta'dib. Volume 10 Nomor 2
- Amirudin, Noor. 2019. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP. ISBN: 978-602-6697-31-8, Universitas Muhammadiyah Gresik. (Online) (Email: amir@umg.ac.id diakses 12 Juli 2020)
- Ardhila Wahyudi Andi dan Hadaming Hamdana. Januari 2021. *Persepsi mahasiswa pgsd unismuh makassar terhadap pembelajaran daring selama covid 19 pada mata kuliah konsep dasar matematika sd*. (JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar. Volume 6. Nomor 1
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guruan Islam Kementerian Agama R
- Arnesi Novita Dan Hamid K Abdul. Juni 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Online - Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Dalam Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Volume 2 Nomor 1.
- Ayuwanti Irma. Desember 2016. *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Smk Tuna'ninah Yasin Metro*. Jurnal SAP. Volume 1 Nomor 2
- Firmansyah D.(2015). *jurnal pendidikan unsika*. Jurnal unsika
- Hamalik Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hasratuddin. *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*. Dalam Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA. Volume 6 Nomor 2
- <https://kbpi.kemendikbud.go.id/entri/kemudahan> , (diunduh pada tangga (10 April 2021)
- J. Moleong Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya).
- Kamarullah. Juni 2017. *"Pendidikan Matematika"* Al-Kwarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika. Vol 1. No 1.

- Lely Nurmaya. G Andi, dkk. Januari 2021. *Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19*. (JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar. Volume 6 Nomor 1
- Lestari Simamora Putri. 2021. *Evaluasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Online) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 101223 Liang*. PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran). Volume 4 Nomor 1
- Magdalena ina, Dkk. April 2020. *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di Sd Negeri Bencong*. PENZA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Volume 2 no 1
- Magdalena ina, Dkk. April 2020. *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya*. PENZA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Volume 2 no 1
- Mulyaning Tyas Ni'mah. dalam Skripsi *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. April 2020. *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*, Dalam Jurnal Wahyu Aji Fatma Dewi, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1
- Nasution Lesmi juwita. dalam Skripsi *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis*
- Proborini Ellen. 2020. *Evaluasi pembelajaran matematika secara daring pada siswa kelas VI SD Karang turi*. Prodi informatika Sekolah tinggi Teknik pati.
- Putri Utami Yuliza dan Alan Dheri Cahyono Derius. Juni 2020. *Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada proses Pembelajaran Daring*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR). Vol. 1.No. 1.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta)
- Sofan Amri. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakaraya. Jakarta. 2013.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suharsaputra Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. (Bandung: PT Refika Aditama)
- Tim penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2021. *Pedoman penulisan SKRIPSI*. Baku Tidak di terbitkan . Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20
Waskito, D. OKTOBER. 2017. *Media Pembelajaran Interaktif Matematika Bagi Sekolah Dasar Kelas 6 Berbasis Multimedia*, dalam jurnal Hamdan Husein Batubara, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbasis Android untuk Siswa SD/MI. VOL.3. NO.1.

